

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Yang Digunakan

Penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Metodologi penelitian di definisikan sebagai proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan dalam mendekati masalah, mengkaji, dan mencari jawaban dari topik penelitian. Dengan kata lain metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis yang digunakan untuk melakukan penelitian, sementara perspektif teoritis itu adalah suatu kerangka penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi (Mulyana, 2011:145).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan data deskriptif, data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar (Emzir, 2016: 3). Menurut Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah yang bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif dari definisi lainnya dikemukakan bahwa penelitian ini memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang (Moleong, 2016: 5).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita. Alfred Schutz merupakan orang pertama yang menerapkan fenomenologi dalam penelitian ilmu sosial. Tindakan

sosial merupakan tindakan yang berorientasi pada perilaku orang atau orang lain pada masa lalu, masa sekarang dan masa depan. Dalam pandangan Schutz manusia adalah makhluk sosial, sehingga kesadaran akan dunia kehidupan sehari-hari adalah sebuah kesadaran sosial. Manusia dituntut untuk saling memahami satu sama lain, dan tidak bertindak dalam kenyataan yang sama (Kuswarno, 2009:18).

Penelitian ini menggunakan studi fenomenologi sebagai berikut :

- a. Peneliti mendeskripsikan atau menuliskan semua tentang pengalaman responden
- b. Penelitian kemudian menemukan pernyataan (dalam wawancara) tentang apa saja yang ada pada topik dan jawaban dari pernyataan akan penulis kembangkan.
- c. Pernyataan-pernyataan yang telah dikelompokkan kemudian dirincikan dalam sebuah penjelasan teks.
- d. Setelah semua pernyataan sudah terkumpul maka akan dituliskan dengan menggabungkan deskripsi yang telah digabungkan.

Dalam menggambarkan keseluruhan tindakan sosial, Schutz memberi dua fase, yaitu yang merujuk pada masa depan, suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai kondisi dan harapan yang diinginkan di masa depan, yang merujuk pada masa lalu, rentetan kejadian di masa lalu sehingga menimbulkan tindakan tertentu (Kuswarno, 2009:111).

Penelitian dalam pandangan fenomenologi berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu. Fenomenologis ialah aspek subjek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan peneliti kualitatif yang menggunakan grounded theory, yaitu :

1. Penelitian harus bisa memahami atau memiliki gambaran sifat-sifat realitas empiris
2. Penelitian dimulai dengan suatu pernyataan dasar mengenai empiris lapangan
3. Peneliti menetapkan data yang akan diambil dan teknis atau metode

4. Peneliti harus melakukan eksplorasi
5. Peneliti harus melakukan pemeriksaan didalam proses inspection
6. Peneliti harus mampu mengadakan analisis
7. Peneliti harus mampu merekonstruksi penemuan untuk hipotesis baru .

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Des-18	Jan-19	Feb-19	Mar-19	Apr-19	Mei-19	Jun-19	Jul-19
1	Penulisan Proposal	■							
2	Perbaikan Proposal								
3	Seminar Proposal		■						
4	Pengurus Izin			■					
5	Pengumpulan Data dan Observasi				■				
6	Analisis Data					■			
7	Penulisan Skripsi					■	■	■	■
8	Perbaikan Skripsi					■	■	■	■
9	Sidang Skripsi								■

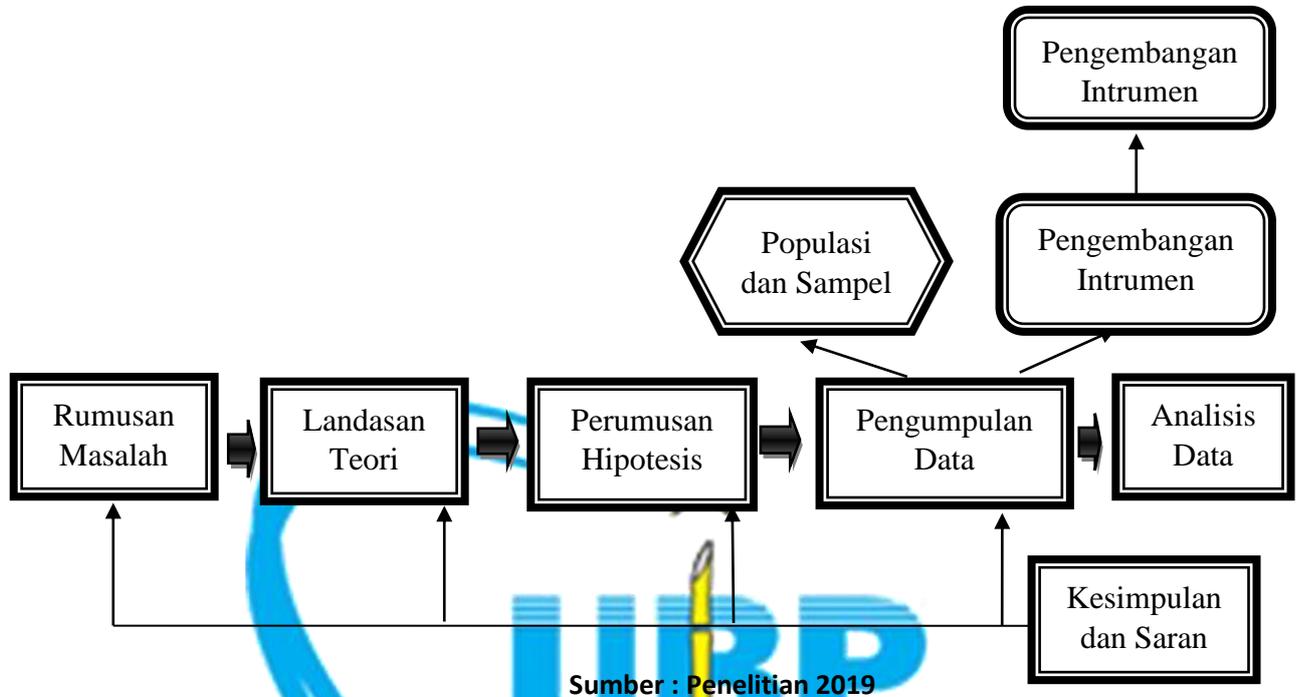
Sumber : Penelitian 2019

3.2.2 Tempat Penelitian

PT Cardo Lestari Indonesia (Borobudur) Karawang
 Karawang Central Plaza
 Lt, Jalan Arteri Galuh Mas, Teluk Jambe Timur, Sukaharja, Telukjambe Timur,
 Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361

3.3 Desain Penelitian

Gambar 3.3 Desain Penelitian



Sumber : Penelitian 2019

Menurut Sugiyono (2010:3) metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan

Keterangannya :

1. Rumusan Masalah
2. Menentukan Landasan Teori
3. Merumuskan Hipotesis
4. Melakukan Pengumpulan Data
 1. Populasi dan Sampel
 2. Pengembangan
 3. Pengujian
5. Melakukan Analisis Data
6. Menyimpulkan

3.4 Sumber dan Cara Penentuan Data/Informasi

3.4.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012:402) pengertian data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.” Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data primer

Data Primer merupakan data yang harus menjawab masalah yang ada dipenelitian dan bersumber dari peristiwa pegawai atau responden

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder yang diambil yaitu data yang diperoleh dari buku, literatur, jurnal, ataupun laporan ilmiah berhubungan dengan penelitian ini.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengertian data primer menurut Sugiyono (2012:193) adalah “Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menguji hipotesis adalah data yang diperoleh langsung dari subyek yang diteliti.

Kegiatan yang harus dilakukan pada peneliti kualitatif pada tahap pra-lapangan adalah menyusun rancangan penelitian yang memutar latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan perlengkapan yang diperlukan dilapangan, rancangan pengecekan kebenaran data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Hal ini karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan dan menggunakan teknik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2015: 308).

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam adalah suatu wawancara yang dilakukan untuk mendalami informasi dari seorang informan. Wawancara mendalam kata Taylor perlu dilakukan berulang kali antara pewawancara dengan informan. Pengulangan wawancara dilakukan untuk mendalami atau mengkonfirmasi informasi (Afrizal, 2016:136).

b. Observasi

Observasi dapat didefinisikan perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya (Emzir,2016:38)

3.4.3 Penentuan Informan

Untuk sebuah studi fenomenologis, kriteria informan yang baik adalah. Jadi lebih tepat memilih informan yang benar-benar seorang pernah mengalami Promosi Jabatan yang karena pengalamannya dia mampu mengartikulasikan pengalaman yang pernah dia rasakan dan alami tentang sesuatu yang dipertanyakan

Kriteria yang dapat dijadikan acuan dalam *Promosi Jabatan* memilih informan dalam penelitian fenomenologi:

- a. Informan harus mengalami langsung situasi atau kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian.
- b. Informan mampu menggambarkan kembali fenomena yang telah dialaminya
- c. Bersedia untuk terlibat dalam kegiatan penelitian yang mungkin membutuhkan waktu yang lama.

- d. Bersedia untuk diwawancara dan direkam aktivitasnya selama wawancara atau selama penelitian berlangsung.
- e. Memberikan persetujuan untuk mempublikasikan hasil penelitian (Kuswarno,2010 : 60-61).

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka peneliti memilih kriteria informan, sebagai berikut :

- a. Perempuan dan Laki-Laki
- b. Usia 20 - 48 tahun
- c. Pernah Mengalami Promosi Jabatan
- d. Mengalami kenaikan tingkat dalam pekerjaan

Sesuai dengan kriteria yang di atas, peneliti menetapkan 5 (Lima) informan, yaitu P (samaran), A (samaran), M (samaran), C (samaran), dan N (Samaran).

3.4 Tabel keterangan Informan

No	Informan	Jenis Kelamin	Jabatan
1	P	Laki-Laki	Supervisor (SPV)
2	A	Perempuan	Kepala Bagian 1
3	M	Perempuan	Kepala Bagian 2
4	C	Laki-Laki	Karyawan
5	N	Perempuan	Karyawan

Sumber : Data Peneliti 2019

3.5 Teknis Analisis Data

Analisis data kualitatif (Moleong,2016: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Namun demikian, studi fenomenologi. Analisis data penelitian fenomenologi menurut Creswell (Kuswarno,2009: 137), yaitu :

- a. Peneliti kemudian menemukan pernyataan (dalam wawancara) tentang bagaimana orang-orang memahami topik
- b. Pernyataan-pernyataan tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam unit-unit bermakna (*meaning unit*), dan penulis menjelaskan sebuah penjelasan teks (*textual description*)
- c. Peneliti kemudian merefleksikan pemikirannya dan menggunakan variasi imajinatif (*imaginative variation*) atau deskripsi struktural (*structural description*), dan melalui perspektif yang divergen (*divergent perspectives*), dan mempertimbangkan gejala (*phenomenon*)
- d. Peneliti mengkonstruksikan seluruh makna dan esensi (*essence*).
- e. Merupakan langkah awal peneliti mengungkapkan pengalamannya, diikuti pengalaman seluruh partisipan.

3.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis

Analisis data kualitatif adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Rancangan analisis data adalah bagian integral dari proses penelitian yang dituangkan baik dalam bentuk tulisan atau tidak. Rancangan ini telah terformat sebelum kegiatan pengumpulan data dan pada saat merumuskan hipotesis. Artinya, rancangan analisis data hasil penelitian telah dipersiapkan mulai dari penentuan jenis data yang akan dikumpulkan, sumber data yang ditemui, dan rumusan hipotesis yang akan diuji telah dibuat.

Pada Penelitian Kualitatif Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif, fokus masalah penelitian menuntut peneliti melakukan pengkajian secara sistematis, mendalam, dan bermakna sebagaimana ditegaskan oleh Burgess

berikut ini. “Dalam penelitian kualitatif, semua investigator atau peneliti memfokuskan diri pada permasalahan yang dikaji, dengan dipandu oleh kerangka konseptual atau teoritis” (Sudarwan Danim dan Darwis, 2009 : 262).

1. Prinsip-prinsip Analisis Data Prinsip-prinsip analisis data pada data kualitatif yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti menjadi instrumen utama pengumpulan data dan subjek
- b. Data penelitian yang dikumpulkan bersifat deskriptif
- c. Proses kerja penelitian dilakukan dengan menggunakan perspektif etik
- d. Verifikasi data dan fenomena dilakukan dengan cara mencari kasus
- e. Penelitian lebih mengutamakan dari hasil data penelitian dianalisis secara induktif
- f. Pemberian makna merupakan dasar utama dalam memahami situasi

2. Proses Analisis Data

Analisis Data selama penelitian dilapangan dilakukan dengan cara :

- a. Mempersempit fokus dan menetapkan tipe studi, atau mengembangkan secara terus-menerus pertanyaan analitis
- b. Merencanakan sesi pengumpulan data secara jelas
- c. Menjaga konsistensi atas ide dan tema atau fokus penelitian
- d. Mempelajari referensi yang relevan selama di lapangan

Analisis data setelah pengumpulan data selesai dilakukan dengan :

- a. Membuat kode data secara kategoris;
- b. Menata sekuensi atau urusan penelaahan Disamping analisis kualitatif, data yang telah terkumpul juga dianalisis dengan menggunakan prosentase.

3. Tingkat Kepercayaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian kualitatif atau naturalistik dipandang memenuhi kriteria ilmiah jika memiliki tingkat kepercayaan tertentu berpegang dalam 4 prinsip yaitu *credibility*, *dependability*, *corfirmability*, dan *transferability*